

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Proses pembuatan karya *mobile journalism* ini memiliki beberapa tahapan mulai dari praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Penulis tidak memakai telepon seluler dalam pembuatan karya Romansa *Tea* dikarenakan penulis dan tim ingin memberikan hasil yang berkualitas, tetapi penggunaan telepon seluler berguna dalam publikasi Romansa *Tea* dan memudahkan audiens melihat video secara vertikal.

Perjalanan yang panjang dalam memproduksi karya ini, setiap tahapannya memiliki tantangan yang berbeda mulai dari teknis dan lokasi tempat. Belajar dari kendala dan tantangan yang sudah dipaparkan di atas, penulis diajarkan akan lebih memanfaatkan waktu yang ada, lebih peka terhadap pembuatan naskah serta harus memutar otak saat rancangan yang telah dibuat tidak sesuai dengan harapan penulis seperti pada bab 3 perencanaan penulis merencanakan untuk mengambil perkebunan teh Malabar sebagai perkebunan yang memiliki nilai sejarah yang kuat tetapi realisasinya penulis tidak dapat meliputi tempat tersebut dikarenakan pabrik Malabar sedang di renovasi akhirnya penulis memutar otak untuk menggantinya dengan membahas sejarah Pusat Penelitian Teh dan Kina dikarenakan PPTK memiliki nilai sejarah yang kuat juga.

Dari pengalaman penulis dalam pembuatan *mobile journalism* Romansa *Tea*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti *angle* setiap episode yang harus menarik dikarenakan durasi yang tidak panjang, visual yang tertata dengan baik dengan grafis yang sesuai dengan topik, serta mempersiapkan segala alat audio visual dengan baik.

Dibalik itu semua penulis telah bertanggung jawab dengan cukup baik untuk peranan sebagai produser, melakukan riset, membuat alur cerita, menulis naskah, mencari narasumber hingga memastikan bahwa karya telah dipublikasikan di Instagram. Penulis berhasil menyajikan karya yang dapat dengan mudah dilihat oleh audiens. Tidak lupa juga tim dan editor yang telah membantu dalam serangkaian produk karya tersebut.

Meskipun demikian banyak evaluasi yang menjadi acuan bagi penulis dalam membuat karya selanjutnya salah satunya alur cerita yang harus menarik, tetapi tidak berhenti di alur cerita menarik tetapi visual merupakan komponen yang penting. Dibutuhkan pengambilan gambar yang baik, agar visual tersebut dapat menceritakan sebuah cerita dalam video tersebut. Visual yang bagus ditambah dengan alur cerita yang menarik akan menambah ketertarikan audiens yang melihatnya.

Program *mobile journalism Romansa Tea* dapat memberikan inovasi terbaru bahwa pengolahan industri teh dapat dikemas secara singkat tetapi informasi didalamnya bisa mengedukasi masyarakat. Meski banyak kekurangan dalam karya tersebut, tetapi penulis berhasil mencapai tujuan awal yaitu memberikan informasi baru mengenai industri teh di Indonesia serta isu sosial yang dirasakan oleh pemetik teh dan mengajak masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi hasil dari tangan Bangsa Indonesia yaitu Teh, dengan begitu masyarakat Indonesia dapat menunjang kehidupan pemetik teh.

Selain itu, *Romansa Tea* akan menjadi sumber pembelajaran baru bagi mereka yang ingin memulai karir di bidang mobile journalism. Dengan adanya *Romansa Tea* diharapkan agar masyarakat Indonesia dapat mencintai hasil dari karya Bangsa Indonesia salah satunya mengkonsumsi Teh.



5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis dalam pembuatan karya *mobile journalism* ini, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan.

1. Jika ada yang ingin membuat karya *mobile journalism* maksimalkan agar riset lebih dalam mengenai topik yang diangkat. Lebih baik untuk melakukan observasi secara langsung agar mendapatkan data yang lebih akurat, jika tidak memungkinkan untuk observasi secara langsung pastikan untuk mengetahui lokasi, topik dan isu di lokasi.
2. Membuat linimasa dengan waktu jeda yang panjang, waktu tersebut bisa digunakan jika ada hal-hal yang tidak sesuai rencana agar tidak mengulur waktu untuk membuat pekerjaan yang lain.
3. Saran untuk pihak universitas agar dapat menjadi wadah dan bertindak sebagai penghubung bagi mahasiswa agar dapat bekerja sama dengan berbagai media di Indonesia. Agar karya dibuat oleh mahasiswa dapat menjangkau luas audiens yang dapat mengakses karya tersebut.

